

**PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN, ANGKA TROMBOSIT DAN
JUMLAH LEUKOSIT *PREPARTUM* DAN 6 JAM *POSTPARTUM*
SECTIO CAESAR (SC) DI RSU ISLAM KLATEN**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Analisis Kesehatan



Oleh :
ANTON SABOWO
N17241255

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2026**

**PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN, ANGKA TROMBOSIT DAN
JUMLAH LEUKOSIT *PREPARTUM* DAN 6 JAM *POSTPARTUM*
SECTIO CAESAR (SC) DI RSU ISLAM KLATEN**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Analisis Kesehatan



**Oleh :
ANTON SABOWO
N17241255**

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi :

**PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN, ANGKA TROMBOSIT DAN
JUMLAH LEUKOSIT *PREPARTUM* DAN 6 JAM *POSTPARTUM*
SECTIO CAESAR (SC) DI RSU ISLAM KLATEN**

Oleh :
ANTON SABOWO
N17241255

Surakarta, September 2025

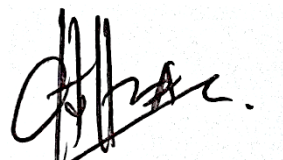
Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



dr. Kunti Dewi Saraswati, Sp.PK., M.Kes
NIPPPK. 196912162022212001



Rumeyda Chitra Puspita, S.ST., MPH
NIS. 01201710162232

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi :

PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN, ANGKA TROMBOSIT DAN JUMLAH LEUKOSIT *PREPARTUM* DAN 6 JAM *POSTPARTUM* *SECTIO CAESAR (SC)* DI RSU ISLAM KLATEN

Oleh :
ANTON SABOWO
N17241255

Surakarta, Januari 2026

Menyetujui,

Tanda tangan

Tanggal

Penguji I : dr. Lucia Sincu Gunawan M.Kes.

6/1/2026

Penguji II : Drs. Edy Prasetya, M.Si.

15/01/2026

Penguji III : Rumeйда Chitra Puspita, S.ST., MPH

14/01/2026

Penguji IV : dr. Kunti Dewi Saraswati, Sp.PK., M.Kes

14/01/2026

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Ketua Program Studi
D4 Analis Kesehatan



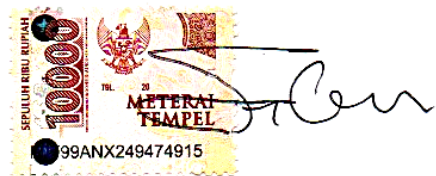
Prof. dr. Marsetyawan HNES, M.Sc., Ph.D
NIS. 0201112162151

Reny Pratiwi, M.Si., Ph.D
NIS. 01201206162161

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "**PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN, ANGKA TROMBOSIT DAN JUMLAH LEUKOSIT PREPARTUM DAN 6 JAM POSTPARTUM SECTIO CAESAR (SC) DI RSU ISLAM KLATEN**" adalah benar hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila Skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/Skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Januari 2026



Anton Sabowo

N17241255

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan judul **“Perbedaan kadar Hemoglobin, Angka Trombosit dan Jumlah Leukosit Prepartum dan 6 Jam Postpartum *Sectio Caesar* (SC) Di RSUD Islam Klaten”** dengan tepat waktunya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penelitian dan penyusunan Proposal Skripsi tidak akan terlepas dari dukungan, bimbingan, penyediaan fasilitas dan bantuan lainnya dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. Selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Masetyawan HNES, M.Sc., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Reny Pratiwi, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Program Studi D4 Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. dr. Kunti Dewi Saraswati, Sp.PK. selaku pembimbing I yang telah membimbing dan membantu dalam penyusunan Proposal Skripsi ini.
5. Rumeida Chitra Puspita, S.ST., MPH. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan Proposal Skripsi ini.
6. Kedua orang tua, kakak, keluarga dan teman tercinta yang selalu memberikan dorongan, saran, bantuan dan dukungan doa yang sangat berarti.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Proposal Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, namun penulis berharap semoga Proposal Skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Surakarta, Januari 2026
Penulis,

Anton Sabowo
NIM. 17241255

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTI SARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan	6
BAB II PENDAHULUAN	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Hemoglobin	8
2. Trombosit	12
3. Leukosit	14
4. <i>Sectio Caesarea</i> (SC)	18
5. Dampak <i>Sectio Caesar</i> pada Kadar Hemoglobin	19
6. Dampak <i>Sectio Caesar</i> pada Angka Trombosit	21
7. Dampak <i>Sectio Caesar</i> pada Angka Leukosit.....	22
B. Kerangka Pikir Penelitian	25
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	26
1. Lokasi Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel	26
D. Variabel Penelitian	27

E.	Definisi operasional	27
F.	Alat dan Bahan.....	27
1.	Alat.....	27
2.	Bahan	28
G.	Prosedur Pemeriksaan.....	28
1.	Prosedur Pemeriksaan Kadar Hemoglobin jumlah trombosit dan angka leukosit	28
H.	Teknik Pengumpulan Data	29
I.	Teknik Analisis Data	29
J.	Alur Penelitian	30
K.	Jadwal penelitian.....	31
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A.	Hasil	32
1.	Pengolahan Data <i>Descriptive</i>	32
2.	Uji normalitas	33
3.	Pengolahan hasil perbedaan angka Hb, Jumlah Trombosit dan Angka Leukosit <i>prepartum</i> dan 6 jam post SC.	34
B.	Pembahasan.....	34
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A.	Kesimpulan	39
B.	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA		40
LAMPIRAN		43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Penelitian Relevan	6
Tabel 3.1. Definisi operasional	27
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian	31
Tabel 4.1. Pengolahan Data <i>Descriptive</i>	32
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas	33
Tabel 4.3. Hasil Uji Perbedaan	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Alur Penelitian	30

DAFTAR SINGKATAN

AL	Angka Leukosit
AT	Angka Trombosit
EDTA	Etilen Diamin Tetra Asetat
g/dL	gram per desiliter
HB	Hemoglobin
mcL	<i>Microliter</i>
MPV	<i>Mean Platelet Volume</i>
PH	<i>Potential of Hydrogen</i>
QC	<i>Quality Control</i>
SC	<i>Sectio Caesar</i>
WHO	World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Induk.....	43
Lampiran 2. Hasil pengolahan data SPSS	46

INTI SARI

Sabowo, A. 2026. Perbedaan Kadar Hemoglobin, Angka Trombosit Dan Jumlah Leukosit *Prepartum* Dan 6 Jam *Postpartum* *Section Caesar (SC)* Di RSUD Islam Klaten. Program Studi D4 Analisis Kesehatan. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Persalinan *sectio caesar* (SC) adalah salah satu metode persalinan yang dilakukan melalui pembedahan dengan membuat insisi pada dinding perut dan uterus ibu untuk melahirkan bayi. Berdasarkan laporan Riskesdas 2018, kasus SC menyumbang sekitar 17% dari total persalinan dan data Kementerian Kesehatan Tahun 2021, komplikasi perdarahan postpartum pasca-SC menyumbang hingga 15% dari total kematian ibu di rumah sakit. Angka ini menyoroti pentingnya manajemen yang tepat terhadap kondisi hematologis ibu selama dan setelah prosedur SC. Kadar hemoglobin, trombosit memainkan peran krusial dalam proses hemostasis. Leukosit sebagai komponen utama sistem imun, peningkat hingga lebih dari $20.000/\text{mm}^3$ dapat menjadi tanda infeksi serius pasca persalinan SC yang memerlukan intervensi segera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin, angka trombosit dan jumlah leukosit *prepartum* dan 6 jam *postpartum* *sectio caesar* (SC) di RSUD Islam Klaten

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini menggunakan 115 responden pasien ibu hamil yang akan melakukan tindakan *Sectio caesarea* (SC) di RSUD Islam Klaten. Pengumpulan data diperoleh dari rekam medis pasien SC. Data dikelompokkan sesuai variabel yang diteliti, analisa data dengan uji t-test untuk data yang berdistribusi normal dan uji *Wilcoxon Rank-Test* untuk data yang berdistribusi tidak normal.

Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya perbedaan kadar hemoglobin, jumlah trombosit dan angka leukosit *prepartum* dan 6 jam *postpartum*. Hasil uji *paired sampel test*, nilai kadar haemoglobin *pre & post* nilai $p = 0,001$. Angka trombosit dengan uji *paired sampel test*, nilai $p = 0,001$. Angka Leukosit dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* nilai $p = 0,001 < 0,05$. Terdapat perbedaan kadar hemoglobin, jumlah trombosit, angka leukosit antara *prepartum* dan 6 jam *postpartum* pada pasien yang menjalani *sectio caesar*.

Kata kunci: *Sectio caesar*, *prepartum*, *postpartum*, kadar hemoglobin, jumlah trombosit, angka leukosit.

ABSTRACT

Sabowo, A. 2025. Differences In Hemoglobin Levels, Platelet And Leukocyte Counts In Prepartum And 6 Hours Postpartum After Sectio Caesar (SC) At Rsu Islam Klaten. D4 Tecnology Laboratory Medic. Faculty Of Health Sciences, Setia Budi University, Surakarta.

Cesarean section (CS) is a surgical method of delivery that involves making an incision in the mother's abdominal wall and uterus to deliver the baby. According to the 2018 Basic Health Research (Riskesdas) report, cesarean sections account for approximately 17% of all deliveries, and according to 2021 Ministry of Health data, postpartum hemorrhage complications after a cesarean section account for up to 15% of maternal deaths in hospitals. These figures highlight the importance of proper management of the mother's hematological condition during and after a cesarean section. Hemoglobin and platelet levels play a crucial role in hemostasis. Leukocytes, as a key component of the immune system, increase above 20,000/mm³ can indicate a serious infection after a cesarean section, requiring immediate intervention. This study aimed to determine differences in hemoglobin levels, platelet counts, and leukocyte counts prepartum and 6 hours postpartum after a cesarean section (CS) at the Klaten Islamic General Hospital.

This study used an observational analytical study with a cross-sectional approach. This study involved 115 pregnant women undergoing cesarean section (CS) at the Islamic General Hospital (RSU) in Klaten. Data were collected from the medical records of cesarean patients. Data were collected according to the variables studied, and data were analyzed using the t-test for normally distributed data and the Wilcoxon Signed Rank Test for non-normally distributed data.

The results showed differences in hemoglobin levels, platelet counts, and leukocyte counts prepartum and 6 hours postpartum. The paired-sample test showed a p-value of 0,001 for pre- and postpartum hemoglobin levels. The platelet count, using the paired-sample test, showed a p-value of 0,001. The leukocyte count, using the Wilcoxon Signed Rank Test, showed a p-value of 0.001 <0,05. There were differences in hemoglobin levels, platelet counts, and leukocyte counts between prepartum and 6 hours postpartum in patients undergoing cesarean section.

Keywords: Cesarean section, prepartum, postpartum, hemoglobin levels, platelet counts, leukocyte counts..

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan dan persalinan merupakan proses fisiologis yang kompleks dan membawa berbagai perubahan dalam tubuh seorang wanita. Selama masa kehamilan, volume darah ibu meningkat hingga 50% untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan oksigen baik bagi janin maupun tubuh ibu sendiri. Meskipun peningkatan volume darah merupakan fisiologis sering kali memengaruhi parameter hematologi seperti kadar hemoglobin, trombosit, dan leukosit. perubahan terjadi sebagai adaptasi terhadap kebutuhan metabolik janin dan persiapan tubuh ibu untuk menghadapi proses persalinan. Perubahan tersebut juga dapat menyebabkan komplikasi hematologi, termasuk anemia dan trombositopenia, yang memerlukan perhatian medis khusus (Cunningham *et al*, 2018).

Persalinan *sectio caesar* (SC) adalah salah satu metode persalinan yang dilakukan melalui pembedahan dengan membuat insisi pada dinding perut dan uterus ibu untuk melahirkan bayi. Prosedur SC biasanya dipilih jika persalinan normal tidak memungkinkan atau jika terdapat risiko komplikasi serius bagi ibu atau janin. Data dari *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa persalinan SC secara global telah meningkat hingga 21% pada tahun 2020 (WHO, 2020).

Peningkatan persalinan SC mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak akan metode persalinan yang aman dalam menghadapi tantangan medis tertentu, termasuk pre eklamsia, letak janin abnormal, dan komplikasi lainnya. Di Indonesia, angka SC terus meningkat setiap tahun, dengan prevalensi mencapai 17% berdasarkan Riset Kesehatan Dasar. Peningkatan angka ini tidak terlepas dari semakin baiknya akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan dan berkembangnya teknologi medis di bidang obstetri (Riskesdas, 2018).

Kasus SC di Indonesia menunjukkan tren yang signifikan, terutama di fasilitas kesehatan swasta. Berdasarkan laporan Riskesdas 2018, kasus SC menyumbang sekitar 17% dari total persalinan, dengan angka yang lebih tinggi ditemukan di perkotaan dibandingkan di pedesaan. Salah satu alasan utama peningkatan

persalinan SC adalah kesadaran masyarakat terhadap risiko komplikasi persalinan normal, terutama pada ibu dengan kondisi seperti hipertensi, diabetes gestasional, atau riwayat operasi rahim sebelumnya.

Menurut data Kementerian Kesehatan Tahun 2021, komplikasi perdarahan postpartum pasca-SC menyumbang hingga 15% dari total kematian ibu di rumah sakit. Angka ini menyoroti pentingnya manajemen yang tepat terhadap kondisi hematologis ibu selama dan setelah prosedur SC.

Kadar hemoglobin adalah salah satu parameter penting dalam evaluasi kesehatan ibu selama masa kehamilan hingga persalinan. Hemoglobin berperan dalam mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh jaringan tubuh. Kehilangan darah yang signifikan selama prosedur SC sering kali menyebabkan penurunan kadar hemoglobin. Rata-rata kadar hemoglobin postpartum pada ibu yang menjalani SC dapat menurun hingga 2 g/dL dibandingkan kadar *prepartum*. Kondisi anemia *postpartum* dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti kelelahan, pusing, gangguan fungsi kognitif, dan peningkatan risiko infeksi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hidup ibu baru (Figueiredo *et al*, 2018).

Trombosit memainkan peran krusial dalam proses hemostasis, yaitu mekanisme tubuh untuk menghentikan perdarahan. Trombosit membentuk sumbat trombosit pada area cedera vaskular untuk mencegah kehilangan darah lebih lanjut. Pada pasien SC, angka trombosit dapat berfluktuasi akibat respon tubuh terhadap trauma pembedahan dan inflamasi. Angka trombosit *post partum* dapat menurun secara sementara sebagai akibat dari konsumsi trombosit selama proses koagulasi aktif, tetapi dalam beberapa kasus dapat meningkat sebagai respons terhadap inflamasi. Ketidakseimbangan angka trombosit dapat menjadi indikator risiko komplikasi perdarahan atau trombosis pascaoperasi (Levi *et al*, 2019).

Pada pasien SC trauma pembedahan dan inflamasi dapat memicu fluktuasi jumlah trombosit, baik penurunan maupun peningkatan sementara. Penurunan ini yang dapat mencapai 30% dari *baseline* menjadi indikator penting risiko perdarahan postpartum berat. Selain itu, respons inflamasi tubuh terhadap pembedahan dapat memicu peningkatan jumlah trombosit

(trombositosis) yang dalam beberapa kasus justru meningkatkan risiko komplikasi seperti trombotis pascaoperasi (Dutta *et al*, 2020).

Pengukuran trombosit pada pasien dilakukan melalui analisis hematologi dengan alat otomatis. Hasil yang diperoleh mencakup jumlah absolut trombosit dan distribusi ukuran trombosit (MPV - *Mean Platelet Volume*), yang dapat memberikan indikasi adanya kelainan produksi atau destruksi trombosit. Analisis trombosit, memberikan gambaran penting tentang status hemostasis dan aktivitas trombosit. MPV yang meningkat dapat menunjukkan adanya destruksi trombosit atau produksi kompensasi oleh sumsum tulang. Pengukuran trombosit dengan menggunakan analyzer hematologi otomatis berbasis *impedance* dan *flow cytometry* memungkinkan deteksi dini komplikasi, seperti trombositopenia atau hiperkoagulabilitas. Hal ini penting untuk mencegah komplikasi serius pada pasien SC (Kjeldsberg, 2016).

Leukosit sebagai komponen utama sistem imun, mengalami perubahan signifikan selama dan setelah prosedur SC. Peningkatan jumlah leukosit atau leukositosis *postpartum* merupakan respons fisiologis umum terhadap stres pembedahan dan inflamasi. Jumlah leukosit dapat meningkat dalam 24 jam pertama pascaoperasi, dengan angka yang lebih tinggi pada pasien yang mengalami infeksi atau komplikasi inflamasi seperti endometritis atau sepsis *post partum* (Anderson *et al*, 2020). Leukosit yang meningkat hingga lebih dari 20.000/mm³ dapat menjadi tanda infeksi serius yang memerlukan intervensi segera (Levy *et al*, 2018).

Diferensial leukosit (neutrofil, limfosit, dan monosit) memberikan informasi lebih mendalam tentang jenis respons imun yang terjadi. Neutrofilia sering kali menjadi respons dominan terhadap inflamasi akut, sementara limfositosis dapat mengindikasikan infeksi virus atau gangguan imunologis. Analisis diferensial leukosit menggunakan *flow cytometry* memungkinkan identifikasi dini terhadap pola inflamasi spesifik, sehingga memudahkan diagnosis komplikasi pasca-SC (Kjeldsberg, 2016).

Inflamasi akibat trauma pembedahan sering kali memicu peningkatan neutrofil sebagai bagian dari mekanisme pertahanan tubuh. Namun, leukositosis yang persisten, terutama jika disertai dengan demam, nyeri abdomen, atau luka yang tidak sembuh, dapat menjadi tanda infeksi serius seperti abses pelvis. Hal ini

membutuhkan pemantauan yang intensif oleh tim medis untuk mencegah komplikasi lebih lanjut (Dutta *et al*, 2020)

Selain jumlah total leukosit, diferensial leukosit (prosentase neutrofil, limfosit, dan monosit) juga menjadi indikator penting. Neutrofilia biasanya menjadi respon dominan terhadap inflamasi akut, sementara limfositosis dapat mengindikasikan infeksi virus atau kondisi imunologis tertentu. Pengukuran parameter hematologis seperti hemoglobin, trombosit, dan leukosit dilakukan menggunakan teknologi analisis hematologi modern. Analyzer hematologi otomatis berbasis *impedance* dan *flow cytometry* adalah alat yang sering digunakan di laboratorium medis untuk menghasilkan data yang akurat dan cepat. Prosedur pengambilan darah dilakukan melalui *venipunktur* standar, dan sampel darah dianalisis untuk menentukan kadar hemoglobin, jumlah trombosit, dan leukosit. Teknologi ini memungkinkan identifikasi dini terhadap perubahan hematologis yang berpotensi menjadi tanda komplikasi (Kjeldsberg, 2016).

Tantangan dalam manajemen pasien SC di Indonesia tidak hanya terbatas pada aspek klinis, tetapi juga mencakup keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan, kurangnya tenaga medis yang kompeten, dan keterbatasan alat diagnostik. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Jawa Tengah (2023), provinsi Jawa Tengah mencatat bahwa sekitar 19% dari total persalinan dilakukan melalui SC. Komplikasi perdarahan postpartum dilaporkan terjadi pada 10% dari kasus SC, menunjukkan kebutuhan akan perawatan pascaoperasi yang lebih baik untuk mengurangi risiko ini. Salah satu solusi yang diupayakan adalah meningkatkan pelatihan bagi tenaga medis serta memastikan ketersediaan fasilitas laboratorium hematologi di setiap rumah sakit rujukan.

Studi mengenai perbedaan kadar hemoglobin, angka trombosit, dan jumlah leukosit *prepartum* dan *postpartum* pada pasien SC memiliki signifikansi yang besar, baik dalam konteks klinis maupun akademis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang dampak fisiologis prosedur SC terhadap parameter hematologis ibu, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk mengembangkan protokol perawatan yang lebih efektif. Dengan meningkatnya kebutuhan akan layanan kesehatan berbasis bukti, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi rumah sakit lain dalam meningkatkan kualitas pelayanan maternal.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi tenaga medis dalam mengelola kondisi hematologis pasien SC, tetapi juga menjadi kontribusi nyata dalam upaya menurunkan angka komplikasi pascaoperasi di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini menjadi bagian penting dari langkah kolektif untuk meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan ibu dalam proses persalinan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan kadar hemoglobin pada ibu *prepartum* dan 6 jam *postpartum* setelah melakukan *sectio caesar* (SC)?
2. Apakah terdapat perbedaan angka trombosit pada ibu *prepartum* dan 6 jam *postpartum* setelah melakukan *sectio caesar* (SC)?
3. Apakah terdapat perbedaan jumlah leukosit pada ibu *prepartum* dan 6 jam *postpartum* setelah melakukan *sectio caesar* (SC)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin pada ibu *prepartum* dan 6 jam *postpartum* setelah *sectio caesar* (SC).
2. Untuk mengetahui perbedaan angka trombosit pada ibu *prepartum* dan 6 jam *postpartum* setelah *sectio caesar* (SC).
3. Untuk mengetahui perbedaan jumlah leukosit pada ibu *prepartum* dan 6 jam *postpartum* setelah *sectio caesar* (SC).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan dapat mengaplikasikan materi yang telah didapat selama masa perkuliahan
2. Bagi akademi
Hasil penelitian dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas Setia Budi
3. Bagi masyarakat
 - a. Sebagai pengetahuan tentang perbedaan kadar hemoglobin, angka trombosit dan jumlah leukosit *prepartum* dan 6 jam *postpartum sectio caesar* (SC) pada ibu hamil

- b. Memberikan informasi terkait perubahan kadar hemoglobin, angka trombosit, dan jumlah leukosit pada ibu yang menjalani persalinan *sectio caesar* (SC), yang dapat membantu dalam pemantauan kondisi hematologis pascaoperasi.
 - c. Menyediakan dasar ilmiah untuk pencegahan dan penanganan komplikasi hematologi pada ibu *postpartum* setelah SC, seperti anemia, trombositopenia, dan infeksi.
4. Bagi tenaga medis
- Membantu tenaga medis dalam pengelolaan kesehatan ibu postpartum dengan memberikan gambaran mengenai fluktuasi parameter hematologi yang dapat mempengaruhi kualitas hidup ibu setelah persalinan

E. Penelitian Relevan

Tabel 1.1. Penelitian Relevan

No	Penulis (Tahun)	Judul	Persamaan	Hasil	Perbedaan
1.	Andini A, 2022	Gambaran Jumlah Trombosit pada Ibu Hamil di RS Bhayangkara Kota Palembang	Objek yang diteliti adalah angka trombosit	Rata-rata jumlah trombosit ibu hamil adalah 241.467/mm ³ dengan trombosit terendah 122.000/mm ³ dan trombosit tertinggi 642.000/mm ³	Metode yang digunakan penelitian sebelumnya adalah deskriptif sedangkan metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Analitik observasional
2.	Suryani E, 2022	Hubungan Antar Usia Kehamilan dengan Jumlah Leukosit pada Ibu Hamil di Puskesmas Slahung ponorogo	Objek yang diteliti adalah jumlah leukosit , Metode yang digunakan: Analitik observasional	Terdapat hubungan antara usia kehamilan dengan jumlah leukosit pada ibu hamil	Objek penelitian sebelumnya adalah jumlah leukosit, sedangkan objek penelitian yang akan digunakan adalah kadar hemoglobin, angka trombosit dan jumlah leukosit

No	Penulis (Tahun)	Judul	Persamaan	Hasil	Perbedaan
3.	Ismawatie E, 2024	Perbandingan Kadar Hemoglobin dan Hematokrit Sebelum dengan Sesudah SC (<i>Section Caesarea</i>) di RSU 'Aisyiyah Ponorogo	Metode yang digunakan: Analitik observasional	Kadar Hemoglobin sebelum SC adalah 12,2 dan kadar haemoglobin sesudah SC adalah 12.7, Hematokrit sebelum SC adalah 37.0 dan setelah SC adalah 38	Objek penelitian sebelumnya adalah kadar haemoglobin dan hematokrit, sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan adalah kadar haemoglobin, angka trombosit dan jumlah leukosit
4.	Reis Y A, 2024	Relationship between changes in hemoglobin level in cesarean section and delta neutrophil index	Objek yang diteliti adalah perubahan kadar hemoglobin pada operasi SC.	Korelasi positif ditemukan antara DNI dan kadar Δ Hb1 ($r=0,624$, $p<0,05$) dan kadar Δ Hb2 ($r=0,372$, $p=0,05$). Di antara wanita yang menjalani operasi caesar, DNI praoperatif menunjukkan hubungan positif dengan perubahan kadar Hb pascaoperatif.	Kriteria responden yang diteliti ibu dengan riwayat sc tunggal yang menjalani sc kedua untuk persalinan antara tahun 2018-2020. Objek penelitian Selisih antara kadar Hb praoperasi dan pascaoperasi pada jam ke-6 dan ke-24